

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara pemahaman konsep perubahan iklim dengan perilaku kesadaran lingkungan siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Kota Bekasi, maka dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep perubahan iklim siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Kota Bekasi secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian terhadap 120 responden yang menunjukkan bahwa sebanyak 41 siswa (34,20%) berada pada kategori tinggi, 21 siswa (17,50%) berada pada kategori sangat tinggi, 33 siswa (27,50%) berada pada kategori sedang, dan 25 siswa (20,80%) berada pada kategori rendah. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,05. Berdasarkan data tersebut, kategori yang paling dominan adalah kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep perubahan iklim siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan perubahan iklim.
2. Perilaku kesadaran lingkungan siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Kota Bekasi secara umum berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 120 responden, sebanyak 48 siswa (40,00%) berada pada kategori tinggi, 27 siswa (22,50%) berada pada kategori sangat tinggi,

19 siswa (15,80%) berada pada kategori sedang, dan 26 siswa (21,70%) berada pada kategori rendah. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 101,97. Berdasarkan data tersebut, kategori yang paling dominan adalah kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku kesadaran lingkungan siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan, menghemat penggunaan energi dan air, berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, serta melakukan pengelolaan sampah secara bertanggung jawab.

3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman konsep perubahan iklim dengan perilaku kesadaran lingkungan siswa kelas VIII di SMP Negeri 48 Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,226 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman konsep perubahan iklim dengan perilaku kesadaran lingkungan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,226 berada pada interval 0,20–0,399, sehingga tingkat hubungan kedua variabel termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, semakin baik pemahaman konsep perubahan iklim siswa, maka cenderung semakin baik perilaku kesadaran lingkungannya, meskipun hubungan yang terbentuk tergolong rendah. Hal

ini menunjukkan bahwa perilaku kesadaran lingkungan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep perubahan iklim, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti sikap, kesadaran, pembiasaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim melalui kegiatan pembelajaran maupun sumber belajar lainnya, sehingga pemahaman yang dimiliki dapat diterapkan dalam bentuk perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, siswa juga diharapkan membiasakan diri untuk menjaga kebersihan lingkungan, menghemat penggunaan energi dan air, serta mengurangi penggunaan bahan yang dapat mencemari lingkungan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi nyata dengan mengaitkan materi perubahan iklim dengan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Selain memberikan pemahaman materi, guru juga diharapkan dapat membiasakan serta memberi contoh perilaku peduli lingkungan kepada siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pembentukan perilaku kesadaran lingkungan siswa melalui berbagai kegiatan dan program sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung, seperti tempat sampah terpilah dan kegiatan kebersihan

lingkungan sekolah, juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih terbiasa menerapkan perilaku peduli lingkungan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku kesadaran lingkungan, seperti pengaruh lingkungan keluarga, kebiasaan siswa, motivasi, maupun budaya sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesadaran lingkungan siswa.